

**PREVALENSI EKSTRAKSI GIGI PADA PASIEN KUSTA (*Leprae*)
DI RSK DR. RIVAI ABDULLAH PALEMBANG
PERIODE JULI 2007 - JULI 2012**

SKRIPSI



OLEH :

**EMA OKTARINA
04081004002**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2012**

S
616. 998 07

Record : 21268 21268
Reg : 21732

EMA
P
2012



PREVALENSI EKSTRAKSI GIGI PADA PASIEN KUSTA (*Leprosy*) DI RSK DR. RIVAI ABDULLAH PALEMBANG

PERIODE JULI 2007- JULI 2012

SKRIPSI



Oleh:

EMA OKTARINA

04081004002

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2012

**PREVALENSI EKSTRAKSI GIGI PADA PASIEN KUSTA (*Leprae*)
DI RSK DR. RIVAI ABDULLAH PALEMBANG
PERIODE JULI 2007- JULI 2012**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna
Memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Universitas Sriwijaya**

**Oleh
EMA OKTARINA
NIM. 04081004002**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

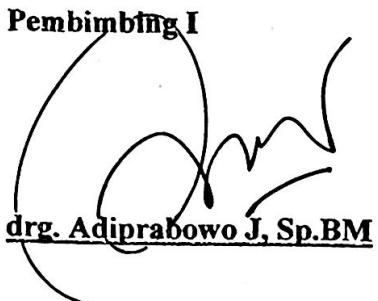
SKRIPSI YANG BERJUDUL

**PREVALENSI EKSTRAKSI GIGI PADA PASIEN KUSTA (*Leprae*)
DI RSK DR. RIVAI ABDULLAH PALEMBANG
PERIODE JULI 2007- JULI 2012**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna
Memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Universitas Sriwijaya

Palembang, 20 Oktober 2012

Menyetujui,

Pembimbing I

drg. Adiprabowo J, Sp.BM

Pembimbing II

drg. Galuh Anggraini
NIP. 140377042

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PREVALENSI EKSTRAKSI GIGI PADA PASIEN KUSTA (*Leprae*)
DI RSK DR. RIVAI ABDULLAH PALEMBANG
PERIODE JULI 2007- JULI 2012

Disusun Oleh:

EMA OKTARINA
04031004002

Skrripsi ini telah diuji dan dipertahankan
Di depan Tim Pengaji Program Studi Kedokteran Gigi
Tanggal 20 Oktober 2012

Yang terdiri dari:

Ketua

drg. Adiprabowo J, Sp.BM

Anggota

drg. Galuh Anggraini
NIP. 140377042

Anggota

drg. Djamal Riza, Sp.BM
NRP. 33501



Mengetahui,
Ketua Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya



drg. Emilia Ch Prasetyanti, Sp.Orth
NIP. 195805301985032002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- ❖ If you fall, stand up ! God doesn't throw stones that you can't catch. (Vee Mariz)
- ❖ Jangan mengambil bunga mawar yang indah dikelilingi oleh semak berduri, tetapi bersyukurlah diantara semak berduri terdapat bunga mawar yang indah.

Kupersembahkan Karya Ini Kepada:

- ♥ KeluargaKu tercinta yang selalu memberikan motivasi
- ♥ Teman – Teman seperjuangan di Kedokteran Gigi
- ♥ AlmamaterKu
- ♥ Ilmu Dan Pengetahuan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Prevalensi Ekstraksi Gigi Pada Pasien Kusta (*Leprae*) di RSK Dr. Rivai Abdullah Palembang Periode Juli 2007 – Juli 2012”**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Strata I pada Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis mengharapkan adanya saran dan masukkan bagi penyelesaian skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan. Penulis juga mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, dan memberi dukungan baik materil maupun moril kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, di antaranya :

1. Yang Terhormat Ibu drg. Emilia Ch Prasetyanti, Sp.Orth selaku Ketua Jurusan Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.
2. Yang Terhormat Bapak drg. Adiprabowo J, Sp.BM sebagai pembimbing skripsi I yang telah banyak memberikan bimbingan pada penulis selama penulisan skripsi.
3. Yang Terhormat Ibu drg. Galuh Anggraini sebagai pembimbing skripsi II yang telah banyak memberikan bimbingan pada penulis selama penulisan skripsi.

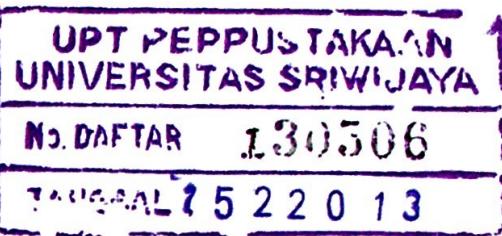
4. Yang Terhormat Bapak drg. Djamal Riza, Sp.BM sebagai penguji yang telah banyak memberikan bimbingan pada penulis selama penulisan skripsi.
5. Yang Terhormat Bapak dan Ibu seluruh staf pengajar, karyawan serta civitas akademika di lingkungan Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu.
6. Yang Terhormat Bapak dan Ibu seluruh staf RSK Dr. Rivai Abdullah Palembang yang telah banyak membantu penelitian.
7. Buat Kedua Orang Tuaku yang tercinta terima kasih buat semangat, do'a, dukungan, dan pengorbanan serta pundi-pundi materinya selama ini.
8. Terspesial untuk Oob, Yuk Ebhetz, Kak Ucup, Kak Toni yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan, semangat, dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Buat Bang Robby terima kasih atas pembelajaran, motivasi, dan sudah jadi pendengar yang baik selama menyelesaikan skripsi ini.
10. Kaka Andre, Bang Rey, dan Mbak Intan terima kasih atas bantuan dan supportnya selama ini.
11. Buat drg. Marjan, drg. Nike, Mbak Ika, Mbak Jupe, Mbak Lia, Ibu Flo, Yuk Shanti, Pak Adi, Pak Ju terima kasih untuk bantuan selama penelitian di RSK Dr. Rivai Abdullah Palembang.
12. Sahabatku Kicang, lidot, Koyik yang selalu nanyain perkembangan skripsi.
13. Sahabat-sahabat di kedokteran gigi Silvi, Tia ,Cessy, Dike, dan Dewi.

14. Teman-teman seperjuangan bagian Bedah Mulut Mami Silvi, Nessia, dan Eca, terima kasih atas kerja sama selama ini.
15. Semua teman-teman angkatan 2008 yang telah banyak membantu diselesaikannya skripsi ini.
16. Semua kakak tingkat. Terima kasih buat bimbingannya kak, buat bagi pengalamannya.
17. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu diselesaikannya penelitian skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi perkembangan ilmu dan profesi kedokteran gigi, serta saran dan kritik sangat penulis harapkan dalam penyempurnaan skripsi ini.

Palembang, Oktober 2012

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penyakit Kusta.....	6
2.1.1. Definisi Penyakit Kusta	6
2.1.2. Etiologi Penyakit Kusta	6
2.1.3. Klasifikasi Penyakit Kusta.....	7
2.1.4. Patogenesis dan Patologi Penyakit Kusta	10
2.1.5. Gambaran Klinis.....	13
2.1.6. Penegakan Diagnosis Penyakit Kusta	16
2.1.7. Pengobatan Penyakit Kusta.....	20
2.1.8. Prognosis Penyakit Kusta.....	22
2.2. Ekstraksi Gigi.....	23
2.2.1. Definisi Ekstraksi Gigi.....	23
2.2.2. Indikasi dan Kontraindikasi Ekstraksi Gigi.....	23
2.2.3. Penatalaksanaan Ekstraksi Gigi.....	27
2.2.3.1. Persiapan.....	27

2.2.3.2. Teknik Anestesi.....	30
2.2.3.3. Teknik Ekstraksi Gigi.....	31
2.2.3.4. Perawatan dan Instruksi Pasca Ekstraksi Gigi.....	34
2.3. Hubungan Penyakit Kusta dengan Ekstraksi Gigi.....	35
 BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian.....	38
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
3.2.1. Tempat Penelitian.....	38
3.2.2. Waktu Penelitian.....	38
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
3.3.1. Populasi Penelitian.....	39
3.3.2. Sampel Penelitian.....	39
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	39
3.5. Definisi Operasional.....	40
3.6. Cara Kerja.....	40
3.7. Analisa dan Penyajian Data.....	40
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian.....	41
4.2. Pembahasan.....	45
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	51
5.2. Saran.....	52
 DAFTAR PUSTAKA.....	53
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penentuan Klasifikasi atau Tipe Penyakit Kusta Menurut WHO...	10
Tabel 2.2 Penemuan Kasus Baru Penyakit Kusta di Palembang	11
Tabel 4.1 Jumlah Pasien Periode Juli 2007- Juli 2012.....	41
Tabel 4.2 Prevalensi Pasien Penderita Kusta yang Ekstraksi Gigi.....	42
Tabel 4.3 Prevalensi Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.4 Prevalensi Berdasarkan Usia.....	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bakteri <i>Mycobacterium leprae</i>	7
Gambar 2.2 <i>Intermediate Leprae</i>	7
Gambar 2.3 <i>Tuberculoid Leprae</i>	8
Gambar 2.4 <i>Borderline Leprae</i>	8
Gambar 2.5 <i>Lepromatosa Leprae</i>	9
Gambar 2.6 Prevalensi Penderita Kusta di Kota Palembang.....	12
Gambar 2.7 <i>Lepromatosa Leprae</i> dengan Gambaran <i>Facies Leonine</i>	14
Gambar 2.8 Lesi Papula pada Palatum.....	15
Gambar 2.9 Hiperplasia Gingiva pada Pasien Kusta.....	16
Gambar 2.10 Alat dan Tes Fungsi saraf pada Pasien Kusta.....	18
Gambar 2.11 Pemeriksaan Bakteriologis.....	18
Gambar 2.12 Gambaran Histologi <i>Lepromatosa Leprae</i>	19
Gambar 2.13 Teknik <i>Open Method Extraction</i>	33
Gambar 2.14 Pencabutan Gigi dengan Teknik Pembelahan.....	34
Gambar 2.15 Struktur molekul Prokain dan <i>Sulfonamide</i>	37

DAFTAR DIAGRAM

Halaman

Diagram 4.1 Jumlah Pasien Periode Juli 2007- Juli 2012.....	45
Diagram 4.2 Prevalensi Pasien Penderita Kusta yang Ekstraksi Gigi.....	47
Diagram 4.3 Prevalensi Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Diagram 4.4 Prevalensi Pasien Berdasarkan Usia.....	49

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2012**

ABSTRAK

Ema Oktarina

**PREVALENSI EKSTRAKSI GIGI PADA PASIEN KUSTA (*LEPRAE*) DI RSK
DR.RIVAI ABDULLAH PALEMBANG PERIODE JULI 2007- JULI 2012**

Penyakit kusta adalah penyakit kronik yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* yang menyerang saraf tepi, kulit, dan jaringan tubuh lainnya. Manifestasi oral biasanya ditemukan pada pasien kusta *lepromatosa*, jarang ditemukan pada tipe *borderline* atau *tuberculoid*. Melakukan ekstraksi pada pasien kusta merupakan hal yang cukup rumit dan perlu perhatian khusus, hal ini berhubungan dengan pemilihan bahan anestesi dan komplikasi yang mungkin terjadi pada pasien kusta pasca ekstraksi gigi.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah survei deskriptif. Sampel penelitian ini adalah pasien penderita kusta dengan kasus ekstraksi gigi di Poli Gigi dan Mulut Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang periode Juli 2007 - Juli 2012 diambil dengan teknik *purpose sampling*. Analisa data menggunakan tabel distribusi frekuensi dan dipresentasikan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pasien yang datang berobat ke Poli Gigi dan Mulut RSK Dr. Rivai Abdullah Palembang berjumlah 2.459 orang pada periode Juli 2007 - Juli 2012. Dari seluruh jumlah pasien tersebut, 159 (6.47%) pasien diantaranya adalah pasien kusta dengan kasus ekstraksi gigi. Rentang usia tebanyak antara 55-64 tahun (46.5%), dan persentase ekstraksi gigi pasien kusta pada laki-laki lebih tinggi sebanyak 122 kasus (76.72 %).

Kata kunci: Prevalensi, ekstraksi gigi, kusta

**DENTISTRY MAJORING
MEDICINE FACULTY OF SRIWIJAYA UNIVERSITY
PALEMBANG
2012**

ABSTRACT

Ema Oktarina

PREVALENCE OF TOOTH EXTRACTION OF LEPROSY PATIENTS IN DENTAL CLINIC OF DR. RIVAI ABDULLAH HOSPITAL PALEMBANG DURING JULY 2007- JULY 2012 PERIOD

Leprosy is a chronic diseases caused by *Mycobacterium leprae*, it mainly affect the skin, peripheral nerves, and other body tissues. Oral manifestations usually appear in *lepromatous* leprosy and rare in *tuberculoid* and *borderline* forms. Tooth extraction in patients with leprosy is a complex problem and need special attention. This is related to the selection of anesthesia and complications after tooth extraction.

This research is a descriptive survey. The sample of the study was to evaluate the prevalence of tooth extraction of leprosy patients including sex and age in patients attending the dental clinic of Dr. Rivai Abdullah Hospital Palembang from July 2007 – July 2012 take with purpose sampling techniques. Data analysis using a frequency distribution table, and presentation in the form of a percentage.

The result of this research shows that there were a total of 2.459 patients attending in dental clinic of Dr. Rivai Abdullah Palembang from July 2007 to July 2012. There were a total of 159 (6.74%) tooth extraction cases of leprosy patients, with aged 55-64 years old is more dominant (46.5%) and percentage of tooth extraction of leprosy patients higher in male patients as many 122 cases (76.73%).

Keywords : Prevalence, tooth extraction, leprosy



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penyakit kusta adalah penyakit kronik yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* yang menyerang saraf tepi, kulit, dan jaringan tubuh lainnya.¹ Manifestasi klinis dari penyakit ini sangat bervariasi dengan spektrum yang berada diantara dua bentuk klinis, yaitu *lepromatosa* dan *tuberculoid*. Pada penderita kusta tipe *lepromatosa*, kelainan kulit berbentuk nodula, papula, makula dalam jumlah banyak. Penderita kusta tipe *tuberculoid* lesi kulit biasanya tunggal, lesi berbatas tegas, dan mati rasa.²

Penyakit kusta dapat menyerang laki-laki maupun perempuan. Insidensi dan prevalensi pada laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan wanita.³ Menurut laporan WHO tahun 2001 di Brazil, insidensi kasus penderita kusta pada wanita meningkat lebih tinggi sejak wanita mulai banyak bekerja di luar rumah. Di Burkina Faso, Uganda, Kenya, dan Malawi insidensi penyakit kusta pada wanita lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki.⁴ Di Indonesia insidensi laki-laki lebih tinggi pada usia 15-19 tahun, sedangkan pada wanita menurun pada rentang waktu tersebut.⁵ Wilayah endemis utama penyakit kusta di dunia adalah Asia Selatan, Asia Tenggara, Afrika Tropis, dan Amerika Latin. Di Asia Tenggara terdiri dari negara Filipina, Papua Nugini, Banglades, Myanmar, dan Indonesia.

Pada tahun 2010, *World Health Organization (WHO)* mencatat bahwa Indonesia memiliki penderita kusta yang terdaftar 17.260 orang. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara dengan penderita kusta terbanyak ketiga di dunia setelah India (87.190 penderita kusta), dan Brazil (38.179 penderita kusta).⁶

Gejala-gejala penyakit kusta dapat ditemukan pada kulit, saraf, dan rongga mulut. Gejala pada kulit dapat berupa bercak merah atau putih yang tidak gatal, kulit berlepuh, mengkilap, dan tidak nyeri. Gejala pada saraf berupa rasa kesemutan, tertusuk-tusuk, nyeri pada anggota badan atau muka, gangguan gerak pada badan atau muka, adanya cacat, dan luka yang sulit sembuh.⁷ Manifestasi orofasial penyakit kusta berupa lesi oral, gingiva hiperplasia, saliva yang kental, *lichen planus*, dan paralisis pada wajah yang bilateral.⁸

Penelitian sebelumnya tentang kondisi gigi dan rongga mulut pada pasien penderita kusta masih sangat sedikit, hasil penelitian oleh Vania A. Souza dan Adauto Emmerich di Serra Brazil pada tahun 2009 melaporkan bahwa 73% gigi pasien penderita kusta mengalami karies dan 80,8% pada penderita kusta ditemukan penyakit periodontitis. Periodontitis merupakan penyakit mulut yang tersebar di seluruh dunia, dengan prevalensi yang tinggi. Penyakit periodontal yang berlanjut dan tidak mendapat perawatan dapat menyebabkan hilangnya jaringan penyangga gigi dan mengakibatkan gigi goyah.⁸

Ekstraksi gigi merupakan suatu proses pengeluaran gigi dari alveolus.⁹ Prosedur ekstraksi gigi merupakan hal yang biasa yang dilakukan oleh dokter gigi, tetapi kemungkinan untuk terjadinya komplikasi pasca ekstraksi gigi bisa terjadi

setiap saat. Melakukan ekstraksi pada pasien kusta merupakan hal yang cukup rumit dan perlu perhatian khusus, hal ini berhubungan dengan pemilihan bahan anestesi dan komplikasi yang mungkin terjadi pada pasien kusta pasca ekstraksi gigi berupa infeksi.

Komplikasi pasca ekstraksi gigi pada pasien berupa infeksi, berkaitan dengan gangguan imunitas seluler pada pasien penderita kusta. Mengingat komplikasi dan keluhan yang ditimbulkan oleh ekstraksi gigi pada pasien kusta jika tidak ditangani dengan tepat, dapat mengakibatkan infeksi berlanjut, dan belum adanya penelitian tentang prevalensi ekstraksi gigi pada pasien penderita kusta di Palembang, maka peneliti tertarik untuk meneliti ekstraksi gigi pada pasien penderita kusta di Poli Gigi dan Mulut Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Berapa prevalensi pasien penderita kusta dengan kasus ekstraksi gigi di Poli Gigi dan Mulut RSK Dr. Rivai Abdullah Palembang dalam kurun waktu Juli 2007 - Juli 2012?
2. Berapa perbandingan jumlah pasien penderita kusta dengan kasus ekstraksi gigi di Poli Gigi dan Mulut RSK Dr. Rivai Abdullah Palembang berdasarkan jenis kelamin dalam kurun waktu Juli 2007 - Juli 2012?

3. Berapa perbandingan jumlah pasien penderita kusta dengan kasus ekstraksi gigi di Poli Gigi dan Mulut RSK Dr. Rivai Abdullah Palembang berdasarkan usia dalam kurun waktu Juli 2007 - Juli 2012?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah:

1. Menghitung prevalensi pasien penderita kusta dengan kasus ekstraksi gigi di Poli Gigi dan Mulut RSK Dr. Rivai Abdullah Palembang dalam kurun waktu Juli 2007 - Juli 2012.
2. Menghitung perbandingan jumlah pasien penderita kusta dengan kasus ekstraksi gigi di Poli Gigi dan Mulut RSK Dr. Rivai Abdullah Palembang berdasarkan jenis kelamin dalam kurun waktu Juli 2007 - Juli 2012.
3. Menghitung perbandingan jumlah pasien penderita kusta dengan kasus ekstraksi gigi di Poli Gigi dan Mulut RSK Dr. Rivai Abdullah Palembang berdasarkan usia dalam kurun waktu Juli 2007 - Juli 2012.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1.4.1 Bagi Peneliti

- a. Mendapatkan pengalaman melaksanakan penelitian mengenai ekstraksi gigi pada pasien kusta di Poli Gigi dan Mulut RSK Dr. Rivai Abdullah Palembang dalam kurun waktu Juli 2007 - Juli 2012.
- b. Menambah pengetahuan mengenai penyakit kusta dan penatalaksanaannya yang berhubungan dengan ekstraksi gigi di Poli Gigi dan Mulut RSK Dr. Rivai Abdullah Palembang dalam kurun waktu Juli 2007 - Juli 2012.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi di Universitas Sriwijaya sebagai sarana pelatihan dalam bidang penelitian dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.3 Bagi Instansi Rumah Sakit

Mendapatkan informasi mengenai prevalensi ekstraksi gigi pada pasien penderita kusta di Poli Gigi dan Mulut RSK Dr. Rivai Abdullah Palembang dalam kurun waktu Juli 2007 - Juli 2012, sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk peningkatan mutu pelayanan penderita kusta di bidang kesehatan gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Glick, M dan L. William. 2008. *Burket's Oral Medicine: "Introduction to Oral Medicine and Oral Diagnosis Evalution of the Dental Patient"*. BC Decker: India, hal 488.
2. Chin, James.2000. Manual Pemberantasan Penyakit Menular. Terjemahan Oleh: Kandum, Nyoman. Jakarta: Indonesia, hal 304.
3. Ditjen PPM & PL Dep. Kes. RI. 2006. Buku Pedoman Nasional Pemberantasan Penyakit Kusta. Cetakan XVIII, Jakarta, hal. 4
4. Pascale Allotay dan Margaret Gyapong. 2007. *The gender agenda in the control of tropical diseases : A review of current evidence, social, economic and behaviour research , special topics* no.4: 17-8.
5. Bakker M.I, Hatta M, Kwenang A, Mosseveld P.V. 2006. *Risk Factors For Developing Leprosy – a populations based cohort study in Indonesia. KIT Biomedical Research.* 77(1): 48 – 61.
6. World Healty Organization. 2011. *Country Maps Leprosy.* (<http://www.who.int>. diakses 22 Januari 2012)
7. Hutabarat, Basaria.2008. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Kepatuhan Minum Obat Penderita Kusta di Kabupaten Asahan tahun 2007.Tesis, USU e-Repository: Medan, hal 2-3.
8. Souza, Vania. 2009. *Dental and Oral Condition in Leprosy Patient from Serra, Brazil. Departameoto de Medice Social.* 80(1): 156-163

9. Harty,F.J dan R. Ogston. 2005. Kamus Kedokteran Gigi: *Concise Illustrated Dental Dictionary*. Jakarta: EGC. Hal.117
10. Departemen Kesehatan . 2006. Profil Kesehatan Masyarakat Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
11. Arvin, Behrman. 2000. Ilmu Kesehatan Anak Nelson (Edisi ke-15), Vol 2. Editor: A. Samik Wahab. EGC: Jakarta hal. 1046-1049
12. Jawetz, Melnick, dan Adelberg. 2007. Mikrobiologi Kedokteran. EGC: Jakarta hal.335-336
13. Alvin, Maichel. 2007. *Atlas of Dermatology - Boderline Leprosy.* (<http://www.dermaamin.com/site/atlas-of-dermatology/11-1/759-leprosyboderline->, diakses 21 April 2012)
14. Chimenos, Eduardo.2006. *Lepromatous leprosy: A review and case report. Oral Medicine and Patology.* 11(2). 474-479
15. Pindborg, J. 2007. Atlas Penyakit Mukosa Mulut. Binarupa Aksara: Jakarta. Hal.26.
16. Dinas Kesehatan Palembang. 2009. Profil Kesehatan Masyarakat Kota Palembang. Palembang. Hal. 24-25
17. Bellanti, Joseph. 2003. Imunologi III. Gajah Mada Univeritas Press: Yogyakarta hal 86
18. Ditjen PPM & PL Dep.Kes. RI, 2001. Modul Epidemiologi Penyakit Kusta dan Program Pemberantasan Penyakit Kusta. Jakarta, Hal. 1-10.
19. Ghosh sujoy. 2010. *Oro-facial aspect of leprosy : report of two cases with literature review.* 1:15(3). 459-462

20. Ana,P dan M. Leide. 2003. *Oral lesion in leprosy.* *Indian J Dermatol Venereol Lepro.* 69(6): 381-384
21. Hatta dan Kwenang. 1999. Penentuan resiko tinggi lepra di daerah endemik dengan parameter rasio subset limfosit T, titer MLPA serum, dan PCR hapusan hidung. 18(3): 131-137
22. Reichart. P..A. 2002. *High Oral Prevalence of Candida krusei in Leprosy Patient in Nothern Thailand.* 40(12): 4479-4475
23. Baohong J. 2003. *Chemotherapy and Chemoprophylaxis of Leprosy.* 26-36
24. Howe, Geoffrey. 2003. Pencabutan Gigi Geligi. Jakarta: EGC. Hal 6
25. Foster. 2001. Buku Ajar Ortodonsi. Jakarta: EGC. Hal. 192
26. Houston.W. 2001. Diagnosa Ortodonti. Jakarta: EGC.Hal. 16-17
27. Birnbaum,Warren. 2009. Diagnosis Kelainan dalam Mulut. Jakarta: EGC. Hal 2
28. Fragiskos. D. 2007. *Oral Surgery.* Springer: Berlin. Hal. 4
29. Howe, Geoffrey. 2001. Anestesi Lokal Kedokteran Gigi. Jakarta: Hipokrates. Hal. 57-67
30. Peterson LJ. 2003. *Contemporary Oral and Maxillofacial Surgery*, 4th ed. St Louis: Mosby.
31. Baratawidaja, K. 2000. Imunologi Dasar. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. Hal. 259-260.
32. Suhadi, Bambang. 2008. Profil RSK Dr. Rivai Abdullah Palembang (http://www.rsrivaiabdullah.blogspot.com/2008_04_01_archive.html?m=1, diakses 20 September 2012)

33. Suryanto, Rudi. 2004. Regulasi Jamkesmas. (<http://www.jamsosindonesia.com>, diakses 19 September 2012)
34. Wawan, Sukmayadi .2011. Penyakit Kusta-Survailans Puskesmas Parung Panjang. <http://www.sukmaone.blogspot.com/2011/11.penyakit-kusta.html?m=1>, diakses 20 September 2012)